

ABSTRAK

Penerapan Terapi Menggenggam Bola Karet Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Ruang Melati 2B RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Oleh :

Ai Nurmala

Stroke non hemoragik adalah stroke yang disebabkan oleh terhambatnya aliran darah akibat gumpalan seperti lemak (trombus). Berdasarkan WHO stroke merupakan penyebab kematian kedua setelah penyakit jantung. Salah satu gejala yang ditimbulkan adalah kelemahan otot pada bagian anggota gerak tubuh yang terkena seperti jari-jari tangan, hal ini akan berdampak pada aktivitas sehari-hari. Untuk mengatasi kelemahan otot bisa dilakukan dengan cara penerapan terapi menggenggam bola karet, dengan tujuan memberikan gambaran penerapan terapi menggenggam bola karet terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik di Ruang Melati 2B RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Karya ilmiah akhir ini dilakukan pada 2 responden. Terapi menggenggam bola karet dilakukan 2x sehari selama 4 hari, jam 09.00 dan jam 15.00 selama 3-10 menit. Hasilnya : kekuatan otot pada responden I meningkat 1 point pada hari keempat sedangkan pada responden II meningkat 2 point pada hari ketiga dan keempat. Penerapan menggenggam bola karet menunjukkan bahwa terbukti efektif dapat meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik yang mengalami kelemahan otot. Saran : Terapi latihan menggenggam bola karet direkomendasikan sebagai intervensi keperawatan dalam dalam manajemen kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik.

Kata kunci stroke non hemoragik; kekuatan otot; menggenggam bola karet

ABSTRACT

Application Of Rubber Ball Grasping Therapi In Crease Muscle Strength In Non Hemorrhagic Stroke Patients In Melati Room 2B dr. Hospital Soekardjo, Tasikmalaya City

**By
Ai Nurmala**

Non-hemorrhagic stroke is a stroke caused by obstruction of blood flow due to a clot such as fat (thrombus). According to WHO, stroke is the second cause of death after heart disease. One of the symptoms that arises is muscle weakness in the affected parts of the body such as the fingers, this will have an impact on daily activities. To overcome muscle weakness, this can be done by applying rubber ball grasping therapy, with the aim of providing an overview of its application. Rubber ball grasping therapy to increase muscle strength in non-hemorrhagic stroke patients in Melati Room 2B RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City. This final scientific work was carried out on 2 respondents. Rubber ball grasping therapy is carried out 2x a day for 4 days, at 09.00 and 15.00 for 3-10 minutes. The results: muscle strength in respondent I increased 1 point on the fourth day, while respondent II increased 2 points on the third and fourth days. The application of holding a rubber ball has been shown to increase muscle strength in non-hemorrhagic stroke patients who experience muscle weakness. Suggestion: Rubber ball grasping exercise therapy is recommended as a nursing intervention in managing muscle strength in non-hemorrhagic stroke patients.

Keywords non-hemorrhagic stroke; muscle strength; holding a rubber ball

